

Musrenbang Kecamatan Guguk Panjang: Misi Mengentaskan Tiga Isu Utama di Tahun 2023

Linda Sari - BUKITTINGGI.PUBLIKMERDEKA.COM

Feb 24, 2022 - 22:03



Kepala Bapelitbang Rismal Hadi dalam acara Musrenbang di Kecamatan Guguk Panjang Bukittinggi

BUKITTINGGI--Musyawarah Perencanaan Pembangunan (Musrenbang) Kecamatan Guguk Panjang yang dilaksanakan Kamis, (24/02/2022), di aula Kantor Camat Guguk Panjang, menjadi penutup rangkaian penyelenggaraan

Musrenbang tingkat kecamatan Kota Bukittinggi tahun 2022 yang berlangsung dari 22 Februari 2022 lalu.

Musrenbang Kecamatan Guguak Panjang dibuka Kepala Bapelitbang Rismal Hadi mewakili Wali Kota Bukittinggi, dihadiri oleh unsur dari DPRD, SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Bukittinggi, Lurah, RW/RT, tokoh masyarakat, serta pemangku kebijakan (stakeholders) lainnya di Kecamatan Guguak Panjang.

Kepala Bapelitbang Rismal Hadi dalam menyampaikan sambutan Wali Kota Bukittinggi sebutkan, Musrenbang merupakan tahapan yang harus dilaksanakan dalam menyusun rencana kerja pemerintah daerah setiap tahunnya.

Dari empat pendekatan penyusunan rencana kerja pemerintah tersebut, Musrenbang merupakan tahap dengan pendekatan partisipatif, atau memberikan ruang bagi masyarakat berperanserta dalam menyusun program/kegiatan pembangunan daerah.

“Musrenbang yang kita laksanakan saat ini adalah untuk menyusun rencana kegiatan pembangunan untuk tahun 2023 nanti,” ujarnya.

Berpedoman pada visi misi Kota Bukittinggi, terdapat tiga isu utama arah pembangunan. “Dari visi misi Kota Bukittinggi yang tertuang dalam RPJMD Tahun 2021—2026, terdapat tiga isu utama arah pembangunan Kota Bukittinggi.

Pertama, pembangunan ekonomi. Kedua, pembangunan sumber daya manusia. Ketiga, mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Untuk menunjang ketiga isu tersebut, juga memerlukan pembangunan infrastruktur,” ujar Rismal.

Lebih lanjut, Rismal sampaikan perkiraan kondisi keuangan Daerah pada tahun 2023 masih terpengaruh dampak pandemi Covid 19, yang berakibat terbatasnya kemampuan keuangan Pemerintah Kota untuk membiayai kegiatan pembangunan.

“Oleh karena itu, kita membatasi hanya tiga kegiatan prioritas untuk setiap bidang pembangunan berdasarkan hasil Musrenbang Kecamatan yang diselenggarakan ini,” jelasnya.

"Setelah Musrenbang Kecamatan ini selesai, khususnya untuk kegiatan fisik atau infrastruktur, SKPD terkait akan melakukan peninjauan ke lapangan untuk melihat kelayakan teknis dari rencana kegiatan yang diusulkan,” lanjut Rismal.

Sementara, Camat Guguak Panjang Yelrizon dalam laporannya ungkapkan tiga isu utama yang terdapat di kecamatan dengan jumlah penduduk sebanyak 47.441 jiwa tersebut, saat ini.

Pertama, terdapatnya tiga kelurahan yang sering dilanda banjir/digenangi air disebabkan volume air yang tinggi dari daerah Jambu Air, Kabupaten Agam, ketika hujan deras terjadi. Ketiga kelurahan itu adalah Kelurahan Tarok Dipo, Pakan Kurai, dan Aur Tajungkang Tengah Sawah. Kedua, banyaknya UMKM yang omsetnya menurun, bahkan gulung tikar, dampak dari kondisi pandemi Covid 19.

Terakhir, ketiadaan lapangan atau ruang terbuka hijau untuk menunjang kegiatan

pembinaan anak-anak dan remaja.

Berdasarkan hasil pembahasan pada pra-Musrenbang Kecamatan Guguak Panjang 22 Februari 2022 lalu, ujar Yelrizon, disepakati sebanyak total 27 usulan kegiatan dari empat bidang pembangunan yang ditentukan. Pada bidang Infrastruktur terdiri atas tujuh usulan kegiatan, antara lain seperti perbaikan drainase di Jembatan Besi (Tarok Dipo), revitalisasi Banda Malang (ATTS), perbaikan trotoar dari Simpang Mandiangin sampai ke Simpang Tarok, dan lainnya. Sementara pada bidang Ekonomi terdiri atas lima usulan, antara lain berupa pembuatan rumah lindung bibit, toga, dan buah, peningkatan kapasitas Pokdarwis Kelurahan Kayu Kubu dan Kelurahan Bukit Apit Puhun dalam mengelola kelurahan wisata dan geopark, pelatihan membuat cenderamata, souvenir, dan lainnya.

Pada bidang Agama, Sosial, dan Budaya terdiri atas delapan usulan, antara lain berupa penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni tingkat SD se-Kecamatan Guguak Panjang, fasilitasi kegiatan lembaga adat, pengadaan alat kesenian tradisional untuk organisasi Bundo Kandung Kecamatan, dan lainnya.

Adapun pada bidang Pemerintahan terdiri atas tujuh usulan kegiatan, antara lain berupa pembangunan kantor Lurah Tarok Dipo, pengadaan lahan parkir untuk Puskesmas Rasimah Ahmad, peningkatan kapasitas perangkat kelurahan, dan lain sebagainya.

Edison Katik, anggota DPRD dari Partai Golkar, yang hadir dalam kegiatan Musrenbang tersebut berharap kegiatan-kegiatan semacam pelatihan bagi masyarakat dapat memiliki nilai terhadap peningkatan ekonomi masyarakat itu sendiri setelah selesai dilaksanakan.

Sementara Dt. Tumbaliak, tokoh masyarakat Guguak Panjang, apresiasi kinerja Camat, para Lurah, serta perangkat pemerintahan lainnya seperti RT/RW dan LPM dalam menjalankan program pembangunan.

Ia juga berharap, kegiatan-kegiatan di bidang Ekonomi yang diusulkan dalam Musrenbang ini dalam pelaksanaannya nanti dapat berdampak terhadap menurunnya jumlah penduduk miskin, khususnya di Kecamatan Guguak Panjang.(IKP).